

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Integrasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Di SDN Besowo 2 Kediri. Peneliti menggali data menggunakan jenis penelitian deskriptif. Karena penelitian deskriptif adalah penelitian yang harus mendeskripsikan tentang fenomena sosial dari sudut pandangan setiap partisipan. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terjun langsung di lapangan yakni di SDN Besowo 2 Kediri. menurut A. Bailey, field research adalah studi sistematis, terutama agar mendapatkan pemahaman melalui interaksi dan pengamatan, mendengarkan, dan mengamati kehidupan sehari-hari.<sup>64</sup>

Dengan penelitian secara langsung pada lapangan (*field research*), maka dari itu peneliti mendapatkan hasil dari penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data dilapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas. Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta- fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarannya secara semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan, dimana usaha

---

<sup>64</sup> Carol A. Bailey, *A Guide to Qualitative Field Research* (Pine Forge Press, 2007), 1.

pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.<sup>65</sup>

Creswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individual atau kelompok yang di anggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Creswell juga menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, pengumpulan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.<sup>66</sup>

Creswell juga menyatakan bahwa pendekatan ini mengandung unsur reduksionisme, penekanan pada pengumpulan data yang logis dan empiris, penekanan pada sebab dan akibat yang pasti.<sup>67</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Karena penelitian ini terfokus pada Intergrasi nilai-nilai toleransi beragama di SDN Besowo 2 Kediri. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biglen, yaitu dilakukan secara ilmiah pada sumberdata, bersifat deskriptif,

---

<sup>65</sup> R. Willy Achmad W M. Kesos S. Sos dan Yulianah M.M S. E., *Metodelogi Penelitian Sosial* (CV Rey Media Grafika, 2022).

<sup>66</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 5–6.

<sup>67</sup> John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (SAGE, 2007).

menekankan pada proses, analisis data dilakukan dengan cara induktif, lebih memfokuskan pada data yang di amati di lapangan.<sup>68</sup>

## B. Pradigma Penelitian

Menurut Thomas Khun pradigma adalah cara mengetahui realitas sosial yang di kontruksi oleh mode of thought atau mode of inquiry tertentu<sup>69</sup>, yang kemudian menghasilkan *mode of knowing* yang spesipik. Egon G. Guba dan Yvon S. Lincon menegaskan bahwa pradigma memang sangat penting terutama dalam riset sosial. Carol A. Bailey berpendapat bahwa pradigma merupakan seperangkat asumsi mendasar mengenai sifat realitas sosial, pengetahuan, dan metodologi yang digunakan selama penelitian.<sup>70</sup>

Pendapat dari John W. Creswell dan J. David Creswell, terdapat empat paradigma, yaitu postpositivist, constructivist, transformative, dan pragmatic.<sup>71</sup> Penelitian ini akan menggunakan paradigma post positivisme, karena dalam penelitian ini meneliti keadaan yang alamiah dan peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian.<sup>72</sup> Selain itu pada penelitian lapangan menggambarkan gambaran yang lebih luas (*holistic*).<sup>73</sup> Paradigma postpositivisme menganggap

<sup>68</sup> Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 10.

<sup>69</sup> sadri sadri, "pandangan thomas kuhn dalam melihat realitas new normal pasca pandemi," *konstruksi sosial : jurnal penelitian ilmu sosial* 3, no. 1 (28 januari 2023): 13–18,

<sup>70</sup> Carol R. Bailey dan Carol A. Bailey, *A Guide to Qualitative Field Research* (SAGE Publications, 2017).

<sup>71</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE, 2014).

<sup>72</sup> Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 8.

<sup>73</sup> Norman K. Denzin (ed) dan Yvonna S. Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (SAGE, 2005), 11.

bahwa kenyataan itu tidak akan pernah dipahami secara keseluruhan, tetapi hanya bisa diperkirakan saja menggunakan metode dalam mendapatkan realita.<sup>74</sup>

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting karena menjadi kunci dalam penelitian. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrument penting yaitu berperan aktif dalam penelitian dalam memperoleh data di lapangan. Perolehan data di lapangan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan perencanaan penelitian, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data dilapangan, dan menganalisis data yang di peroleh. Pengumpulan data di peroleh secara langsung di SDN Besowo 2 Kediri.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Sekolah Dasar Negri Besowo 2 Kediri. SDN Besowo 2 Kediri merupakan salah satu sekolah yang terdapat di kabupaten kediri, kecamatan kepung, Desa Besowo, dengan bagian barat jalan setelah persawahan bagian timur juga di batasi dengan persawahan dan bagian selatan di batasi dengan perumahan warga.

### **E. Sumber Data**

Penelitian yang menggunakan paradigma postpositivisme dimulai dengan teori, pengumpulan data yang dapat mendukung atau menolak teori, kemudian

---

<sup>74</sup> Denzin (ed) dan Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*.

direvisi jika diperlukan. Terdapat dua data yang harus dikumpulkan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah sebuah data asli dalam bentuk kata-kata atau verbal dan perilaku dari informan atau narasumber cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan diskusi.<sup>75</sup> Sumber data primer berupa observasi langsung yang didapatkan oleh peneliti adalah observasi kelas satu dan empat pada mata pelajaran PAI. Sedangkan data primer yang didapatkan oleh peneliti melalui hasil wawancara langsung kepada bapak Agus Widodo, S. Pd selaku kepala SDN Besowo 2 Kediri, Bapak M. Zainudin Syafi'I, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Besowo 2 Kediri.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang didapat dari dokumen-dokumen, foto, dan rekaman video yang dapat memperkaya data primer.<sup>76</sup> Sumber data sekunder yang didapat peneliti adalah dokumen RPP mata pelajaran PAI kelas dua dan tiga selama peneliti melakukan observasi, kalender tahun ajaran 2023-2024, dan jadwal pelajaran SDN Besowo 2 Kediri.

---

<sup>75</sup> Firda Rahmasari, "Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan," t.t., 29.

<sup>76</sup> Muhammad Hasan dkk., "METODE PENELITIAN KUALITATIF," *Penerbit Tahta Media*, 2023,

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Carol A. Bailey mengatakan bahwa data pada field research dianggap penelitian kualitatif karena data yang didapat terdiri dari teks. Data yang terdapat di lapangan dengan cara pengamatan, transkrip wawancara, dan paraphrase.<sup>77</sup> Data tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan serta dikontrol agar terhindar dari bias dan subjektivitas.<sup>78</sup> Teknik dalam pengumpulan data yakni dengan cara triangulasi atau gabungan.

John W. Creswell mengatakan bahwa pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen. Data yang sudah terkumpul kemudian direview dan memahami serta memilah berdasarkan kategori.<sup>79</sup>

### 1. Observasi

Observasi yaitu observasi dari kegiatan dilapangan. Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat, nyata dan detail terkait peristiwa yang terjadi di lapangan. Data yang didapat dari observasi berupa foto ataupun video yang kemudian dijadikan narasi penelitian. Selain teknik pengumpulan diatas, peneliti juga menggunakan cara yang lain, seperti rekaman arsip, perangkat fisik yang relevan, dan audio visual.

---

<sup>77</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>78</sup> Bailey, *A Guide to Qualitative Field Research*.

<sup>79</sup> Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design*, 38.

## 2. Wawancara

Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln mengatakan bahwa wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi melalui interaksi dua orang atau lebih yang mengacu pada negosiasi berbasis kontekstual. Wawancara digunakan sebagai metode dasar dalam pengumpulan data baik dalam penelitian kualitatif ataupun kuantitatif. Karena dengan melakukan wawancara, peneliti mendapatkan informasi yang banyak dan mendalam. Hasil informasi yang diperoleh dapat dikatakan akurat ketika hubungan antara pewawancara dengan informan dapat berkembang selama wawancara berlangsung. Menurut Cicourel, penelitian kualitatif deskriptif menggunakan wawancara sebagai metode yang paling sering digunakan berbarengan dengan observasi. Dengan melakukan penekanan pada data yang diperoleh dalam etnometodologi terhadap pencarian yang sifatnya invariant dari tindakan sosial peneliti.<sup>80</sup>

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yakni pengambilan data baik visual, verbal ataupun tulisan.<sup>81</sup> Dokumen tersebut dapat berupa transkrip, buku- buku, agenda, dan lain sebagainya.<sup>82</sup> Adapun data yang diperoleh peneliti melalui

---

<sup>80</sup> Denzin (ed) dan Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*.

<sup>81</sup> Feny Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, 38.

<sup>82</sup> Sirajuddin Saleh, "Analisis data kualitatif" (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017),

dokumentasi adalah informasi terkait letak geografis, visi misi, struktur organisasi, dan sejarah berdirinya SDN Besowo 2 Kediri.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif *field research* atau penelitian lapangan. Analisis data yang diwujudkan tidak dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif. menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

### **H. Pengecekan keabsahan data**

Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi sumber/informan, triangulasi dari Teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>83</sup> data yang diperoleh peneliti dengan wawancara diuji kebenarannya dengan observasi kegiatan belajar mengajar Pendidikan agama islam. Selain observasi peneliti juga mengecek kebenaran hasil wawancara melalui dokumentasi.

---

<sup>83</sup> Ifit Novita Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022), 143.

## **I. Tahap-tahap penelitian**

Tahap sebelum kelapangan meliputi, kegiatan mencari permasalahan peneliti melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, dan menyusun usulan penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi, kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi, analisis data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data. Tahap penulisan laporan meliputi, kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

